

## BAB IV

### KESIMPULAN

- 1) Data penggunaan *honne* (本音) dan *tatemae* (建前) pada peristiwa tutur dalam novel 金曜日の妻たちへ II *Kin Youbi No Tsuma Tachi E II* (Istri-Istri Pada Hari Jumat) yang penulis analisis, menunjukkan arti penting *honne* (本音) dan *tatemae* (建前) yang digunakan penutur dan petutur pada saat peristiwa tutur berlangsung. *Honne* (本音) dan *tatemae* (建前) hanyalah alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang terdapat pada peristiwa tutur tersebut adalah wujud dari 「理想」 *risou* atau harapan penutur. Sebuah 「理想」 *risou* dapat terwujud atau tidak, bergantung pada 「現実」 *genjitsu* atau kenyataan, dan untuk mewujudkannya penutur harus cermat menggunakan *honne* (本音) dan *tatemae* (建前). Pada kehidupan nyata atau 「現実」 *genjitsu* penggunaan *honne* (本音) dan *tatemae* (建前) sangat dipengaruhi oleh 「集団意識」 *shuudan ishiki* karena kesadaran berkelompok adalah prinsip utama yang harus dimiliki penutur pada saat berinteraksi dengan petutur. Kesimpulan dari rumusan masalah pada no 1 adalah ada tiga hal penting yang harus diketahui penutur pada saat menggunakan *honne* (本音) atau *tatemae* (建前), yaitu 「集団意識」

*shuudan ishiki*, 「理想」 *risou*, dan 「現実」 *genjitsu* yang masing-masingnya saling mempengaruhi.

- 2) Ada banyak hal yang mempengaruhi penggunaan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前) pada novel 金曜日の妻たちへ II *Kin Youbi No Tsuma Tachi E II* (Istri-Istri Pada Hari Jumat), yaitu identitas sosial penutur, identitas sosial petutur, situasi, tempat peristiwa tutur berlangsung, umur, jenis kelamin, status sosial, dan kedudukan sosial. Identitas sosial penutur dan identitas sosial petutur adalah dua aspek yang saling mempengaruhi. Penutur harus tahu identitas petutur, dan apakah hubungan penutur dan petutur akrab atau tidak. Apabila penutur tidak mengetahui identitas sosial petutur maka penggunaan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前) tidak akan ada gunanya, hal ini tentu dapat membuat petutur tersinggung. Situasi adalah aspek yang dapat mempermudah pemahaman dan penganalisisan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前) karena dari situasi, penulis dapat mengetahui apa yang menyebabkan penutur menggunakan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前), apa tujuan penggunaannya, dan dari situasi pula 「理想」 *risou* dan 「現実」 *genjitsu* dapat dimengerti apakah berhasil atau tidak. Umur dan pengalaman sosial juga mempengaruhi keberhasilan penggunaan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前). Hal ini dapat mempermudah penutur memilih *honne* (本音) atau *tatemaie* (建前) pada saat berkomunikasi. Begitu pula dengan petutur, apabila pengalaman sosialnya banyak maka petutur dapat menyikapi

penggunaan *honne* (本音) dan *tatemaie* (建前) penutur dengan baik, apakah petutur akan mewujudkan 「理想」 *risou* penutur atau tidak.